



**PEMBERDAYAAN UKM KREATIF DALAM MEWUJUDKAN EKONOMI UMMAT
YANG BERDAYA SAING DI KAMPUNG CIGABEL RT 02 RW 05 DESA
CIBETEUNG MUARA KECAMATAN CISEENG KABUPATEN BOGOR**

¹⁾**Dedeck Kumara, ²⁾Sheila Ardilla**

Universitas Pamulang

dosen01730@unpam.ac.id, dosen01719@unpam.ac.id

Abstrak

UMKM berperan dalam peningkatan kapasitas perempuan dalam kepemimpinan dan pengambilan keputusan. Dengan mengelola usaha sendiri, perempuan desa dapat lebih percaya diri dalam menentukan arah bisnis dan mengambil keputusan strategis. Setiawan (2022:52) menyoroti bahwa perempuan yang terlibat dalam UMKM memiliki keterampilan kepemimpinan yang lebih baik dan mampu beradaptasi dengan perubahan ekonomi yang dinamis. Namun, masih terdapat tantangan yang dihadapi oleh perempuan pengusaha UMKM di desa, seperti keterbatasan akses permodalan, teknologi, serta pasar yang lebih luas. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait untuk memberikan pelatihan, pendampingan bisnis, serta akses terhadap sumber daya keuangan yang lebih baik.

Letak geografis sangat penting, karena Kampung Cigabel RT 02 RW 05 Desa Cibeteung Muara Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor berada di kawasan yang memiliki akses dekat dengan Kota Tangerang Selatan, Kota Depok, dan Kabupaten Tangerang. Hal ini memberikan peluang besar bagi produk-produk UKM local untuk menembus pasar yang lebih luas. Namun peluang itu belum di optimalkan secara maksimal oleh pelaku UMKM Kampung Cigabel RT 02 RW 05 Desa Cibeteung Muara Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor. Metode yang digunakan adalah metode konvensional, yaitu dengan kegiatan utama berbagi pengalaman (sharing experience) melalui ceramah dan diskusi menggunakan alat bantu presentasi berupa; infokus, layar, alat pengeras suara, alat penunjuk presentasi dan lainnya. Sedangkan untuk luaran yang akan dicapai berupa jurnal terakreditasi.

Kata kunci: Pemberdayaan, UMKM, Ekonomi Ummat

Abstract

MSMEs play a role in enhancing women's leadership and decision-making capacity. By managing their own businesses, rural women gain greater confidence in determining business direction and making strategic decisions. Setiawan (2022:52) highlights that women involved in MSMEs possess better leadership skills and are able to adapt to dynamic economic changes. However, women MSME entrepreneurs in rural areas still face challenges, such as limited access to capital, technology, and broader markets. Therefore, support from the government and relevant institutions is needed to provide training, business mentoring, and better access to financial resources.

Geographical location is crucial, as Kampung Cigabel, RT 02 RW 05, Cibeteung Muara Village, Ciseeng District, Bogor Regency, is located in an area with close access to South Tangerang City, Depok City, and Tangerang Regency. This presents a significant opportunity for local MSME products to penetrate a wider market. However, this opportunity has not been optimally utilized by UMKM actors in Cigabel Village, RT 02 RW 05, Cibeteung Muara Village, Ciseeng District, Bogor Regency. The method used is a conventional method, namely with the main activity of sharing experiences through lectures and



discussions using presentation aids in the form of; infocus, screens, loudspeakers, presentation pointers and others. Meanwhile, the output to be achieved is an accredited journal.

Keywords: Empowerment, Economic Sector, SME's

Pendahuluan

UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Pada prinsipnya, pembedaan antara Usaha Mikro (UMI), Usaha Kecil (UK), Usaha Menengah (UM), dan Usaha Besar (UB) umumnya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata per tahun, atau jumlah pekerja tetap. Namun definisi UMKM berdasarkan tiga alat ukur ini berbeda menurut negara. Karena itu, memang sulit membandingkan pentingnya atau peran UMKM antar Negara (Tambunan; 2012: 11).

Indonesia yang didominasi oleh keberadaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai tulang punggung perekonomian nasional juga terdampak secara serius tidak saja pada aspek total produksi dan nilai perdagangan akan tetapi juga pada jumlah tenaga kerja yang harus kehilangan pekerjaannya karena pandemi ini. Munculnya pasar e-commerce telah menciptakan peluang pasar yang luas bagi para pengecer dan penyedia layanan logistik, dapat meningkatkan kepuasan pembelian dan penjualan serta dapat memfasilitasi kemampuan penyedia layanan logistik untuk mengelolah yang lebih besar, Leung et al., (2020) dalam Arsid, dkk (2021:1).

UMKM di Indonesia telah menjadi bagian penting dari sistem perekonomian di Indonesia. Hal ini dikarenakan UMKM merupakan unit-unit usaha yang lebih banyak jumlahnya dibandingkan usaha industri berskala besar dan memiliki keunggulan dalam menyerap tenaga kerja lebih banyak dan juga mampu mempercepat proses pemerataan sebagai bagian dari pembangunan. Berdasarkan kenyataan ini sudah selayaknya UMKM dilindungi dengan UU dan peraturan yang terkait dalam kegiatan operasional dan pengembangannya (Kemenkop UKM, 2022:15).

Peran UMKM dalam pembangunan nasional tidak dapat diremehkan. usaha kecil seringkali berperan sebagai tulang punggung kehidupan masyarakat, maka keberadaan dan perkembangannya layak mendapatkan perhatian pemerintah. Negarapun memiliki andil yang sangat besar dalam menentukan arah perekonomian nasional. Pemerintah berperan dalam mengeluarkan kebijakan dan membangun infrastruktur yang menunjang pengembangan industri, khususnya industri berbasis UMKM.

UKM dapat disebut sebagai tulang punggung perekonomian nasional yang tidak



hanya menopang aktivitas ekonomi lokal. Akan tetapi juga membentuk daya saing bangsa dalam skala global. Namun, fakta dilapangan menunjukkan bahwa UKM tingkat desa masih menghadapi tantangan serius, baik dari segi permodalan manajemen usaha, maupun akses pasar. Kampung Cigabel RT 02 RW 05 Desa Cibeteung Muara Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor, memiliki potensi besar dalam usaha kreatif berbasis keterampilan lokal, seperti makanan olahan tradisional. Potensi di Kampung Cigabel RT 02 RW 05 Desa Cibeteung Muara Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor bisa berkembang menjadi sumber ekonomi ummat yang kuat dan mandiri, namun masih terhambat oleh persoalan seperti persoalan kultural, capital, dan media digital.

Letak geografis sangat penting, karena Kampung Cigabel RT 02 RW 05 Desa Cibeteung Muara Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor berada di kawasan yang memiliki akses dekat dengan Kota Tangerang Selatan, Kota Depok, dan Kabupaten Tangerang. Hal ini memberikan peluang besar bagi produk-produk UKM local untuk menembus pasar yang lebih luas. Namun peluang itu belum di optimalkan secara maksimal oleh pelaku UKM Kampung Cigabel RT 02 RW 05 Desa Cibeteung Muara Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor. Pelaku UKM di Kampung Cigabel RT 02 RW 05 Desa Cibeteung Muara Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor masih mengelola usahanya secara tradisional. Modal usaha terbatas, pencatatan keuangan belum rapi, dan promosi masih menggunakan cara konvensional. Pemanfaatan teknologi digital untuk pemasaran, branding, maupun distribusi produk masih sangat minim. Selain itu juga, kolaborasi antar UKM masih lemah dan rendahnya kesadaran kolektif untuk membangun jaringan ekonomi ummat. Sebagian besar pelaku UKM berjalan sendiri-sendiri tanpa adanya wadah atau komunitas yang kuat.

Pemberdayaan ekonomi umat dapat diartikan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat Islam dalam mengembangkan sistem ekonomi yang berbasis keadilan dan keseimbangan. Dalam Islam, ekonomi umat berarti badan-badan yang dibentuk dan dikelola oleh gerakan Islam, seperti perusahaan-perusahaan yang dikembangkan oleh gerakan Islam yang telah berhasil membangun diri sebagai konglomerasi dan bergerak di bidang-bidang seperti perbankan, perkebunan, perdagangan ekspor-impor, perhotelan, penerbitan, percetakan, dan industri lainnya.

Strategi Pemberdayaan Ekonomi Umat Strategi pemberdayaan ekonomi umat meliputi beberapa hal, seperti: Mengembangkan Sistem Ekonomi dari Umat Sendiri: Pemberdayaan ekonomi umat berarti mengembangkan sistem ekonomi dari umat oleh umat sendiri dan untuk kepentingan umat. Hal ini berarti meningkatkan kemampuan rakyat secara menyeluruh dengan cara mengembangkan dan mendinamiskan potensinya. Meningkatkan Kemampuan Rakyat: Upaya penggerahan sumber daya untuk mengembangkan potensi



ekonomi umat akan meningkatkan produktivitas umat.

Dengan demikian, umat atau rakyat dengan lingkungannya mampu secara partisipatif menghasilkan dan menumbuhkan nilai tambah yang meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan mereka. Mengembangkan Kemitraan Usaha: Membangun kemitraan usaha antara umat dengan pihak lain, seperti dengan pemerintah, organisasi, dan lain-lain, dapat membantu meningkatkan kemampuan umat dalam mengembangkan usaha dan meningkatkan kesejahteraan (Putra, et., al., 2020).

Metode Pelaksanaan

Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sangat penting dan strategis dalam mengantisipasi perekonomian kedepan terutama dalam memperkuat struktur perekonomian nasional. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) menawarkan beberapa solusi permasalahan yang dihadapi pelaku UKM di Kampung Cigabel RT 02 RW 05 Desa Cibeteung Muara Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor. Solusi permasalahan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Peningkatan Kapasitas Manajemen Usaha.

Kegiatan ini dilakukan seperti pelatihan pencatatan keuangan berbasis aplikasi digital sederhana seperti excel dan aplikasi sejenis. Menurut Mulyani (2017:142) pencatatan keuangan yang baik merupakan fondasi penting untuk meningkatkan akses pembiayaan.

2. Penguatan Akses Permodalan.

Penguatan akses permodalan bagi UKM di Kampung Cigabel RT 02 RW 05 Desa Cibeteung Muara Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor menjadi kebutuhan mendesak untuk mendorong keberlanjutan usaha. Selama ini, pelaku usaha masih sangat bergantung pada modal pribadi atau pinjaman informal dengan bunga tinggi, sehingga sulit meningkatkan skala produksi. Program pengabdian akan mendampingi pelaku UKM dalam menyusun proposal usaha, mengenalkan mereka pada produk pembiayaan dari bank, koperasi, maupun program pemerintah seperti KUR (Kredit Usaha Rakyat). Selain itu, pelatihan literasi keuangan juga diberikan agar pengelolaan dana lebih bijak dan produktif. Dengan akses permodalan yang kuat, UKM Cigabel dapat berkembang lebih profesional, stabil, dan berdaya saing tinggi. Tim pengabdian akan mendampingi UKM dalam menyusun proposal usaha untuk dapat mengakses dana dari program pemerintah ataupun lembaga keuangan formal.

3. Digitalisasi UKM.

Menurut Kotler (2017:174) komunikasi pemasaran digital adalah salah satu strategi



efektif untuk UKM di era digital. Pembuatan akun dalam marketplace, pelatihan fotografi produk dengan menggunakan gadget seadanya serta pelatihan copywriting untuk promosi. Sedangkan menurut Gusti Ayu (2022:17) bahwa dalam mendesain konten untuk keperluan pemasaran terdiri dari enam langkah yang berbeda. Setiap langkah memainkan peran pentingnya masing-masing untuk mencapai tujuan. Ke-enam langkah tersebut meliputi pemilihan tema, strategi konversi konten, perencanaan kalender editorial, konten yang shareable, feedback dari postingan, mengukur kesuksesan usaha. Pada pemilihan tema diperlukan analisis internal yang mengacu pada sesuatu yang dapat dilakukan untuk menjadi pembeda. Sedangkan analisis eksternal terfokus pada sesuatu yang diperlukan pasar.

4. Peningkatan Branding dan Pemasaran Produk.

Peningkatan branding dan pemasaran produk di Kampung Cigabel RT 02 RW 05 Desa Cibeteung Muara Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor menjadi langkah penting dalam mendorong daya saing UKM lokal. Selama ini, sebagian besar produk masih dikemas sederhana tanpa identitas merek yang kuat, sehingga kurang menarik perhatian konsumen. Melalui pelatihan branding, pelaku usaha akan dibimbing dalam mendesain logo, kemasan, serta pesan merek yang sesuai dengan tren pasar. Selain itu, strategi pemasaran digital diperkuat dengan pemanfaatan media sosial, marketplace, dan konten kreatif berbasis foto maupun video. Dengan cara ini, produk UKM Kampung Cigabel diharapkan mampu menembus pasar yang lebih luas, meningkatkan nilai jual, serta membangun citra positif di mata konsumen. Pelatihan desain kemasan dengan memanfaatkan material sederhana namun menarik. Selain itu, pendampingan penggunaan media social dan e-commerce akan dilakukan. Hal ini sejalan dengan penelitian Nugroho (2021:88) dimanamenyatakan bahwa pemasaran digital meningkatkan peluang penjualan UKM hingga 40%.

5. Pembentukan Wadah/Komunitas Ekonomi Ummat.

Pembentukan Forum UKM Kreatif di Kampung Cigabel RT 02 RW 05 Desa Cibeteung Muara Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor merupakan langkah strategis dalam memperkuat solidaritas ekonomi ummat di tingkat desa. Forum ini berfungsi sebagai wadah komunikasi, koordinasi, dan kolaborasi antar pelaku usaha, sehingga mereka tidak lagi berjalan sendiri-sendiri. Melalui forum, para pelaku UKM dapat berbagi pengalaman, melakukan pengadaan bahan baku secara kolektif, mengatur strategi pemasaran bersama, hingga membangun jejaring dengan mitra eksternal seperti pemerintah daerah, lembaga keuangan, maupun perusahaan swasta. Dengan adanya forum, diharapkan tercipta sinergi yang mampu



meningkatkan daya saing, memperluas pasar, dan mewujudkan kemandirian ekonomi masyarakat Kampung Cigabel. Wadah ini akan menjadi kolaborasi antar-UKM, sekaligus membangun jaringan kerjasama dengan desa sekitar, yang menekankan pentingnya solidaritas kolektif dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat (Anshori, 2016:52).

Acara inti dari kegiatan PKM yang dilaksanakan di Kampung Cigabel RT 02 RW 05 Desa Cibeteung Muara Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor terbagi menjadi 2 batch, yaitu berupa edukasi mengenai dasar-dasar kewirausahaan dan manajemen serta pemecahan masalah dari para pelaku UKM. Sedangkan metode pelaksanaanya berupa seminar dan forum diskusi dengan peserta PKM. Berikut merupakan tabel acara inti kegiatan PKM yang diadakan oleh tim dosen Prodi Manajemen S1 UNPAM.

Metode yang digunakan adalah metode konvensional, yaitu dengan kegiatan utama berbagi pengalaman (sharing experience) melalui ceramah dan diskusi menggunakan alat bantu presentasi berupa; infokus, layar, alat pengeras suara, alat penunjuk presentasi dan lainnya. Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan sepenuhnya tim dosen dalam kepanitiaan serta melakukan diskusi dan pemahaman untuk hal- hal yang berhubungan dengan Menumbuhkan Wirausaha Kecil Menengah Yang Tangguh di Kampung Cigabel RT 02 RW 05 Desa Cibeteung Muara Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor.

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) pun mengenalkan e-commerce. Dalam perdagangan, perlu berbagai upaya untuk mengenalkan produk pada masyarakat secara luas dan upaya ini memerlukan biaya yang tinggi. Adapun peluang yang diberi E-Commerce sangat menguntungkan karena menghemat waktu dan tidak diperlukan modal yang banyak untuk mempromosikan produk. E- Commerce melayani penjualan barang maupun jasa sehingga siapa saja dapat mengembangkan bisnis dan bersaing dengan menurunkan biaya operasional. Dengan adanya E-Commerce, setiap orang bisa melaksanakan transaksi penjualan maupun pembelian kapanpun dan dimanapun. E-Commerce yang ada saat ini sangat memudahkan konsumen untuk memenuhi kebutuhannya. Adanya situs jual beli online seperti Tokopedia, Bukalapak, Lazada dan shopee membuat konsumen untuk bisa membeli atau menjual barang tanpa harus memiliki toko offline.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan PKM dilaksanakan Kampung Cigabel RT 02 RW 05 Desa Cibeteung Muara Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor. Sebelum acara dimulai tim dosen PKM melakukan *briefing* dan temu sapa dengan tokoh masyarakat dan Ketua RT 01 RW 04 Kecamatan Leuwiliang serta mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan seminar dan pelatihan, pada hari pertama Sabtu, 15 November



2025.

Sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan PKM sudah disediakan dan dipersiapkan oleh tokoh masyarakat dan Ketua RT 02 RW 05 Desa Cibeteung Muara Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor. Tim dosen Pengabdian Kepada Masyarakat hanya melengkapi beberapa peralatan yang belum tersedia.

Perempuan memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi dan sosial. Pemberdayaan perempuan diharapkan mampu meningkatkan kemandirian ekonomi keluarga sekaligus memperkuat posisi perempuan dalam pengambilan keputusan di tingkat rumah tangga maupun masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung penguatan kapasitas perempuan.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di rumah warga Kampung Cigabel RT 02 RW 05 Desa Cibeteung Muara Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor yang dihadiri oleh 20 peserta yang terdiri dari pelaku usaha, ibu rumah tangga, serta remaja puteri yang berminat dalam mengembangkan usaha mandiri. Kegiatan ini berhasil dilaksanakan sesuai dengan rencana dengan hasil sebagai berikut : 1) Peserta memahami tentang pentingnya peran perempuan dalam perekonomian keluarga, 2) Peserta memahami dasar-dasar kewirausahaan dan cara memulai usaha bagi yang belum memiliki usaha 3) Peserta mengenal pemasaran digital sederhana seperti penggunaan media sosial untuk promosi, 4) Meningkatkan kepercayaan diri peserta dalam menerapkan sistem koperasi sebagai wadah untuk mengakses modal usaha dan berbagi sumber daya.



Gambar : Foto Bersama dengan Peserta

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan PKM yang telah dilaksanakan di Kampung Cigabel RT 02 RW 05 Desa Cibeteung Muara Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor,



pada hari Sabtu-Senin 15-17 November 2025 dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum kegiatan PKM dapat terlaksana dengan baik dan kondusif. Kegiatan PKM ini mendapat sambutan dan dukungan positif dari masyarakat dari segi tempat, sarana prasarana dan akomodasi, serta antusiasme para peserta. Dengan demikian tercipta sinergi yang positif antara masyarakat Kampung Cigabel RT 02 RW 05 Desa Cibeteung Muara Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor dengan Tim PKM Universitas Pamulang.

Saran

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, berikut beberapa saran bagi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat semester ini:

1. Umpam balik harus didorong untuk memastikan bahwa ada pemahaman baik dari seluruh peserta seminar pelatihan.
2. Diperlukan adanya evaluasi dan monitoring secara berkala untuk mengukur efektivitas program dari tim dosen PKM dengan mengadakan survei dan wawancara guna menilai dampak seminar dan pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

Anshori, (2016). Ekonomi Ummat dan Pemberdayaan Masyarakat. Jakarta: UII Press. 52.

Arsid, H., Kumara, D., Ma'fiyah, N. H., & Dimyati, A. (2021). Membangkitkan UKM Dalam Dunia Pesantren: Upaya Meningkatkan Ekonomi Ummat Di Pondok Pesantren Yatim Al Hanif Kel. Serua, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan. Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 192-198.

Kementerian Koperasi dan UKM RI. (2022). Laporan Tahunan UMKM Indonesia. Jakarta: Kemenkop UKM.

Kumara, D., Dhiani, H. P., & Wardani, S. (2022). Analisis strategi komunikasi pemasaran dalam upaya meningkatkan penjualan UKM di Pondok Pesantren Yatim Al Hanif. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora*, 5(2), 100-120.

Kumara, D., & Ramadhani, S. F. (2023). Analisis Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Dengan Metode Qspm Pada Kelurahan Lengkong Gudang Timur Di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(13), 754-765.



Kotler P. (2017). Marketing 4.0. Moving From Traditional to Digital. Pearson 1-221.

Putra Johar, Menayang, dkk. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Umat : Strategi Menuju Kemandirian dan Kesejahteraan. Jurnal Marenda. 1 (1). 9-11.

Tambunan, Tulus T.H. (2012). Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting, Jakarta: LP3ES.